



► SOLUSI KEMACETAN

## Pemkot Merancang Bus Trans Wisata



**Ratusan kendaraan** berjalan pelan saat memasuki Jalan Malioboro, Senin (16/5). Kawasan Malioboro padat dalam libur panjang Hari Waisak. Kepadatan melebar sampai di sekitar giratori Malioboro seperti Jalan Jagalan, Jalan Mataram, dan Jalan Abu Bakar Ali.

**UMBULHARJO-** Pemkot Jogja merancang program bus Trans Wisata untuk mengatasi masalah kemacetan dan minimnya lahan parkir. Pertimbangannya, menggantinya kembali sektor pariwisata. Kebutuhan akan solusi untuk mengurangi kemacetan dan parkir liar sangat dibutuhkan.

Yosef Leon  
[yosef@marjanjogja.com](mailto:yosef@marjanjogja.com)

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan dengan bangkitnya kembali sektor pariwisata setelah pandemi Covid-19 mulai menurun mengakibatkan sejumlah dampak langsung yang dirasakan.

Misalnya saja pada libur Lebaran dan libur akhir pekan panjang ini, sejumlah ruas jalan di wilayah itu padat.

Dengan begitu, kehadiran program Trans Wisata nantinya diharapkan bisa menjadi angkutan alternatif yang bisa digunakan oleh wisatawan.

Nantinya jika program ini terealisasi, wisatawan yang datang ke Jogja dengan bus wisata akan parkir di tempat yang ditentukan dan selanjutnya akan diangkut dengan kendaraan untuk menuju berbagai destinasi wisata favorit.

"Sebenarnya sekarang kan *shuttle* Si Thole juga sudah mulai jalan. Tapi, itu sifatnya sementara karena ke depan kami harus menata sedemikian rupa sistem transportasi, guna mendukung pariwisata," kata Heroe, Senin (16/5).

Menurut Heroe, nantinya jika program Trans Wisata terwujud bus pariwisata tidak akan diperbolehkan melintas di area kota. Bus wisata wajib parkir di tempat resmi dan wisatawan akan diangkut dengan kendaraan tertentu.

► Kehadiran program bus Trans Wisata nantinya diharapkan bisa menjadi angkutan alternatif yang bisa digunakan oleh wisatawan.

► Jika program Trans Wisata terwujud bus pariwisata tidak akan diperbolehkan melintas di area Kota Jogja.

"Kami butuh *shuttle* guna mengantarkan wisatawan menuju objek wisata. Nah, itu yang kami sebut sebagai Trans Wisata yang selang kami godok," katanya.

Ia menambahkan, rencananya Trans Wisata beroperasi dari destinasi wisata satu ke destinasi wisata lainnya. Satu tiket akan berlaku 24 jam agar wisatawan tidak terburu-buru menikmati Jogja.

"Nanti jalurnya hanya antar destinasi, *mutek* terus dan satu tiket bisa berlaku 24 jam agar wisatawan tak terburu-buru. Berarti wisatawan cukup berhenti di parkir, kemudian lanjut perjalanan dengan itu," katanya.

### Bus Listrik

Kabid Lalu Lintas Dishub Kota Jogja, Windarto menyampaikan sedang berkoordinasi dengan Pemda DIY untuk mewujudkan keberadaan Trans Wisata berupa *shuttle* bus.

Nantinya jenis bus yang dioperasikan merupakan bus listrik dan akan melayani seputaran Malioboro dan sekitarnya.

"Untuk saat ini masih koordinasi dengan [Pemda] DIY. Sudah ada rencana dengan bus listrik, mulai 2023 itu akan melayani kawasan Malioboro dan sekitarnya," ujarnya.

Windarto memastikan bahwa operasional Trans Wisata nantinya tidak akan tumpang tindih dengan *shuttle* Si Thole yang lebih dulu beroperasi. Pasalnya rute dan cakupannya akan lebih luas.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005